

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap konsumen dari produk makanan kemasan dengan *ingredients* yang menggunakan bahasa asing di kota Jambi di dasarkan pada Undang-Undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. sering kita melihat peredaran produk makanan kemasan yang melanggar regulasi di mall atau swalayan Kota Jambi. Ini menyebabkan kerugian pada konsumen tentang informasi yang kurang jelas, sedangkan peraturan perundang-undangan sudah mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia pada produk makanan, informasi dan/atau petunjuk penggunaan barang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadap konsumen dari produk makanan kemasan dengan *ingredients* yang menggunakan bahasa asing di kota Jambi, serta untuk mengetahui dan menganalisis kendala perlindungan hukum terhadap konsumen dari produk makanan kemasan dengan *ingredients* yang menggunakan bahasa asing di kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yuridis empiris dimana penelitian ini mengkaji adanya kesenjangan antara *Das Sollen* dan *Das Sein*, dimana populasi yang digunakan merupakan pegawai BPOM Kota Jambi sebagai responden. Berdasarkan hasil penelitian perlindungan hukum terhadap konsumen dari produk makanan kemasan dengan *ingredients* yang menggunakan bahasa asing di kota Jambi belum terlaksanakan dengan baik karena konsumen tidak mendapatkan haknya sesuai dengan UUPK, kemudian adanya kendala dari konsumen yang kurang mengetahui hak-haknya yang terdapat dalam UUPK dan pelanggaran yang dilakukan pelaku usaha hanya mementingkan diri sendiri dan tidak memperdulikan keselamatan konsumen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan pemerintah mengedukasi masyarakat terkait pentingnya memahami peraturan Perundang-undangan tentang perlindungan konsumen agar menjadi pedoman dan pegangan para konsumen.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Konsumen, Produk Makanan Kemasan

ABSTRACT

Legal protection for consumers of packaged food products with foreign language ingredients in Jambi city is based on Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection. We often see the circulation of packaged food products that violate regulations in malls or supermarkets in Jambi city. This causes losses to consumers due to unclear information, even though laws and regulations already stipulate the use of Indonesian language on food products, information, and/or instructions for product use. The purpose of this research is to identify and analyze the legal protection for consumers of packaged food products with ingredients in foreign languages in the city of Jambi, as well as to identify and analyze the legal protection constraints for consumers of packaged food products with ingredients in foreign languages in the city of Jambi. The research method used is a type of empirical juridical research where this research examines the gap between Das Sollen and Das Sein, where the population used were employees of the Jambi City BPOM as respondents. Based on the research results, the legal protection for consumers of packaged food products with ingredients in foreign languages in the city of Jambi has not been properly implemented because consumers do not receive their rights in accordance with the UUPK, then there are obstacles from consumers who are less aware of their rights contained in the UUPK and violations committed by business actors only prioritize themselves and do not care about consumer safety. Based on these research results, it is hoped that the government will educate the public regarding the importance of understanding the laws and regulations on consumer protection to become guidelines and references for consumers.

Keyword: *Legal Protection, Consumer, Packaged Food Product*